

DOI: <https://doi.org/10.37850/cendekia>.  
<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/cendekia>.

---

## **PENGUASAAN KAEDAH NAHWU SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA BAHASA ARAB**

**Muhammad Afifuddin**

STIT Al-Fattah Siman Lamongan, Komplek PP. Al-Fattah Telp/Fax (0322) 31164, Siman-Sekaran-Lamongan  
Pos-el : [Muhammad2afifuddin@gmail.com](mailto:Muhammad2afifuddin@gmail.com)

### **Abstrak**

Keterampilan membaca teks bahasa Arab sangat ditentukan oleh penguasaan Kaedah Nahwu dan kejelian dalam menentukan kedudukan kalimat dan alamat i'rab. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan teori yang mengatakan bahwa kemampuan membaca teks Arab mempunyai peran penting dalam mempengaruhi keterampilan berbahasa Arab yakni tentang korelasional penguasaan kaedah nahwu dengan kemampuan membaca teks bahasa Arab mahasiswa STIT Al-Fattah semester VI. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sampel penelitian mahasiswa VI yang berjumlah 19 orang, Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa salah satu ketrampilan membaca teks bahasa Arab memiliki hubungan korelasi yang signifikan dengan keterampilan berbahasa Arab. Karena dengan penguasaan tata bahasa dalam Kaedah Nahwu yang baik akan mempermudah seseorang dalam menguasai keterampilan berbahasa Arab salah satunya adalah keterampilan membaca teks bahasa Arab.

**Kata kunci:** Arab, Bahasa, Korelasional, Keterampilan, Kaedah, Menulis.

### **Abstract**

*The ability to read Arabic texts is largely determined by the mastery of the Nahwu rule and carefulness in determining the position of the sentence and the address of i'rab. This study aims to prove the theory that the ability to read Arabic texts has an important role in influencing Arabic skills, namely the correlational mastery of nahwu rules with the ability to read Arabic texts of STIT Al-Fattah students in semester VI. This study uses a quantitative research method with a research sample of 19 students VI. The results show that one of the Arabic text reading skills has a significant correlation with Arabic language skills. Because with good grammar mastery in Nahwu rules, it will make it easier for someone to master Arabic skills, one of which is the ability to read Arabic texts.*

**Keywords:** Arabic, Language, Correlation, Skills, Methods, Writing.

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Bahasa Arab adalah bahasa agama yang senantiasa dipakai dalam ibadah *mahdhah* maupun *ghairu mahdhah* seperti sebagai teks bahasa Al-Qur'an dan Hadist-Hadist Nabi Muhammad SAW. Disamping itu para ulama dalam menjelaskan isi Al-Qur'an dan Hadist senantiasa menggunakan bahasa Arab sebagai media penjasar makna yang terkandung dalam suci Al-Qur'an dan Hadist-Hadist Nabi Muhammad SAW seperti tafsir Al-Qur'an dan syarh-syarh kitab-kitab

Hadist dan masih banyak lagi khazanah peradaban Islam ditulis dengan menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu ketrampilan kaidah nahwu sangatlah penting untuk memahami khazanah Islam yang ditulis menggunakan bahasa Arab.

Bahasa Arab diakui sebagai bahasa Internasional yang telah diakui dan ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) selain bahasa Inggris, Rusia, Prancis, Spanyol dan China. Bahasa Arab, menjadi bahasa resmi negara-negara timur tengah, dan menjadi salah satu mata pelajaran wajib lembaga-lembaga pendidikan Islam di Indonesia khususnya lembaga di bawah naungan kementerian agama. Mulai dari Madrasah Ibtidaiyah sampai kepada perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Dalam pembelajaran bahasa Arab ada empat keterampilan berbahasa Arab yang harus dikuasai, yaitu, keterampilan berbicara (*maharah al-Kalam*), keterampilan mendengar (*maharah al-Istima'*), keterampilan menulis (*maharah al-Kitabah*) dan keterampilan membaca (*maharah al-Qira'ah*). Keempat keterampilan berbahasa tersebut dibagi menjadi dua jenis, Pertama keterampilan reseptif meliputi keterampilan membaca dan mendengar, kedua keterampilan produktif, yaitu keterampilan menulis dan berbicara.

Ketua STIT Al-Fattah Lamongan telah menetapkan pembelajaran bahasa Arab secara komprehensif yang semula hanya 4 sks ditambah menjadi 24 sks sejak tahun 2019, agar kompetensi bahasa Arab mahasiswa bisa meningkat. Program ini dijalankan oleh lembaga Pengembangan Bahasa dan Kepesantrenan (PPBK) sebagai kepanjangan tangan dari STIT Al-Fattah Lamongan untuk mendongkrak kemampuan mahasiswa pada penguasaan Bahasa arab. Upaya ini menunjukkan hasil yang signifikan dilihat dari data yang penulis kumpulkan melalui tes kompetensi bahasa Arab.

Dalam literatur review oleh Ilham Nur Khaliq membahas tentang korelasi unsur bahasa dengan keterampilan berbahasa Arab yaitu keterampilan membaca dan penguasaan kaedah Nahwu. Hasil dari penelitiannya menunjukkan adanya hubungan yang positif antara penguasaan kaedah nahwu dengan keterampilan berbahasa Arab. Yaitu keterampilan membaca dan menulis. Adapun perbedaannya dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel independen yang dikorelasikan, jenis korelasi yang digunakan dan sampel penelitiannya, sehingga penulis masih menemukan celah untuk melakukan penelitian ini.

Sejauh ini terdapat beberapa permasalahan yang terjadi, yaitu: rendahnya minat mahasiswa untuk mempelajari bahasa Arab, kemampuan keterampilan bahasa Arab mahasiswa masih bersifat pasif, serta kurangnya kemampuan dalam memahami materi perkuliahan yang bersangkutan sebagian besar dikarenakan mahasiswa belum banyak hafal mufradat. Berdasarkan hal tersebut, maka kajian ini mencoba untuk menganalisa tentang Penguasaan Kaedah Nahwu Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab. Dengan demikian tujuan kajian ini untuk mengetahui upaya apa saja yang bisa diterapkan dalam meningkatkan keterampilan membaca Bahasa arab mahasiswa.



## **METODE PENELITIAN**

Kajian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel penelitian mahasiswa semester VI. Data yang dibutuhkan akan dikumpulkan melalui teknik wawancara, tes, dan observasi. Wawancara dan observasi digunakan untuk memperoleh data tentang penguasaan kaedah nahwu sedangkan teknik tes digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca bahasa Arab mahasiswa. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, selanjutnya akan dianalisa menggunakan beberapa teknik. Data wawancara dan observasi akan dianalisa dengan teknik analisis data kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006). Sedangkan untuk mengetahui Penguasaan kaedah nahwu terhadap Kemampuan membaca Bahasa Arab maka digunakan teknik analisis data kuantitatif inferensial. Analisis inferensial umumnya menjadi analisis lanjutan setelah analisis deskriptif dilakukan. Dalam analisis ini, peneliti dapat mengestimasi atau memprediksi nilai untuk suatu populasi hanya berdasarkan sampelnya saja sehingga hal inilah yang kemudian membuat statistika inferensial digunakan dalam pengujian hipotesis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah melakukan observasi terhadap mahasiswa semester VI, diketahui bahwa mahasiswa terus dilatih oleh dosen mata kuliah bahasa Arab untuk latihan membaca kalimat bahasa Arab sesuai dengan kaedah nahwu dalam teks tersebut. Sedangkan dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik wawancara setelah melakukan observasi. Wawancara secara langsung dengan 19 mahasiswa STIT Al-Fattah semester VI. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan materi yang berkaitan dengan kaedah nahwu. Dari hasil wawancara ditemukan data bahwa mahasiswa STIT Al-Fattah menguasai kaedah nahwu hanya jika mengulang materi-materi yang telah diajarkan oleh dosen mata kuliah nahwu-sharaf secara terus menerus, latihan membaca teks bahasa Arab yang didalam kalimat itu mengandung kaedah nahwu dan adanya kegiatan aktif dosen bahasa Arab yang dilakukan setiap harinya agar dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menguasai bahasa Arab dalam hal kaedah nahwunya, serta terbentuknya lingkungan bahasa yang berkaitan langsung dengan bidang kebahasaan. Kemampuan mahasiswa menguasai kaedah nahwu nahwu sangat dipengaruhi oleh kemampuan membaca teks bahasa Arab. Meskipun mempelajari kaedah nahwu itu dinilai sulit oleh sebagian mahasiswa akan tetapi apabila sering mengulang dan menerapkan pembelajaran kaedah nahwu dalam

teks bahasa Arab, maka mahasiswa akan menemukan kemudahan dalam menguasai teks berbahasa Arab. Jika materi kaedah nahwu sudah dipahami dengan baik maka mahasiswa akan mampu mengetahui kedudukan kalimat serta alamat i'rabnya. Selanjutnya yang dibutuhkan adalah uji tes kompetensi dan evaluasi yang kemudian akan diketahui apa saja kekurangannya untuk diperbaiki dan apa saja yang perlu ditambah.

Tahap selanjutnya dilakukan Tes, dalam melakukan metode tes ini peneliti ingin mengetahui seberapa berpengaruhnya penguasaan kaedah nahwu terhadap kemampuan membaca teks bahasa Arab mahasiswa semester VI yang menjadi sampel penelitian ini. Dari hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa adanya signifikansi kemampuan mahasiswa untuk menguasai pembelajaran kaedah nahwu dan mengaplikasikannya lewat latihan membaca teks bahasa Arab. Untuk memperkuat data, maka peneliti akan melakukan tes terhadap mahasiswa semester VI berupa membaca teks Arab dan menterjemahkan kedalam bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah nahwu dalam cara baca teks bahasa Arab yang baik dan benar. Nilai tes tertulis untuk menguji kemampuan menulis mahasiswa semester VI.

<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
85,00 – 93,07	Tinggi
73,00 – 83,04	Rata-rata
00,00 – 50,00	Rendah

Berdasarkan hasil tes penguasaan kaedah nahwu, diketahui bahwa, nilai tinggi yang diperoleh adalah 90,00 – 85,00, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 73,00 – 83,04, sedangkan nilai terendah adalah 00,00 – 50,00. Terdapat perbedaan antara nilai mahasiswa yang menguasai kaedah nahwu, cukup menguasai qawa'id maupun kurang dalam menguasai kaedah nahwu. Dengan demikian maka terdapat hubungan atau korelasi antara penguasaan kaedah nahwu dengan kemampuan membaca teks bahasa arab mahasiswa semester VI.

Penguasaan kaedah nahwu adalah unsur utama dalam kompetensi membaca teks bahasa Arab. Adapun menurut Syaiful Mustofa dalam Haerul Ahyar, qawa'id merupakan kumpulan kaidah nahwu dan sharaf yang mengatur penggunaan bahasa Arab dengan baik dan benar agar bisa memahami maksud susunan kata dalam suatu kalimat. Qawa'id memiliki peran yang penting dalam pembelajaran membaca bahasa Arab untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam memahami teks kalimat. Mempelajari qawa'id merupakan tujuan inti dari pembelajaran kompetensi membaca teks bahasa Arab. Dengan menguasai kaedah nahwu, maka seseorang akan mampu memahami susunan kalimat bahasa Arab dengan baik yang sesuai dengan kaidahnya dan menghindari kesalahan-kesalahan



baca dari lisan agar tidak terjadi kesalah-pahaman dalam memahami teks bahasa Arab.

### **Kemampuan Membaca dan Menulis Bahasa Arab**

Kompetensi keterampilan berbahasa Arab yang harus dikuasai oleh mahasiswa terbagi menjadi dua. Pertama keterampilan berbicara dan mendengar dan yang kedua keterampilan membaca dan menulis atau *insya'*. Kompetensi membaca merupakan salah satu dari empat kompetensi dalam bahasa Arab yang mana secara praktis proses pembelajarannya dilakukan secara gradual dengan cara dosen memberikan arahan khusus untuk petunjuk bagaimana cara membaca teks Arab secara benar seperti diberikan contoh terlebih dahulu, sebelum diinstruksikan untuk membaca. Sedangkan menulis bebas merupakan puncak kompetensi dari keterampilan menulis yang perlu dikuasai mahasiswa. Dalam prakteknya, mahasiswa diberikan kebebasan dalam menuliskan imajinasi atau idenya ke dalam tulisan berbahasa Arab. Meskipun demikian, agar memudahkan mahasiswa dalam mengarang, dosen bisa memberikan poin-poin inti atau tema terkait dengan tulisan tersebut. Keterampilan menulis ada dua tahap, yaitu menulis terpimpin dan menulis bebas (mengarang), akan tetapi pada penelitian ini difokuskan pada keterampilan membaca sesuai kaedah nahwu seperti ini kalimat apa, kedudukannya apa dan apa alamat i'rabnya.

### **Korelasi Antara Penguasaan Kaedah Nahwu Dengan Kompetensi Membaca.**

Keterampilan membaca bahasa Arab menurut menurut Ulin Nuha didalam Haerul Ahyar, kompetensi membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk memahami teks bahasa Arab. Disamping itu juga kemampuan membaca teks Arab merupakan kompetensi secara tidak langsung mampu menggali pola pikir dari penulis teks. Keterampilan membaca teks Arab memiliki peran penting dalam penguasaan kompetensi bahasa Arab, seperti manuskrip, buku, teks, majalah, jurnal dan lainnya. Sehingga, setiap waktu bahasa Arab akan senantiasa hidup dan dikenali oleh para pengkaji dalam berbagai kajian keilmuan.

Dari penelitian ini ditemukannya korelasi antara penguasaan kaedah nahwu dengan kemampuan membaca teks bahasa Arab oleh mahasiswa. Data ini dibuktikan dengan tes yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa kemampuan membaca mahasiswa yang sesuai dengan kaidah nahwu, walaupun nilainya masih tergolong rata-rata dan tergolong sedang. Untuk itu, bagi mahasiswa yang ingin kemampuan membaca bahasa Arabnya meningkat, hendaknya banyak mempraktekkan kaedah nahwu dalam membaca teks Arab dan sering membaca-baca teks Arab.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Uraian data di atas sudah membuktikan bahwa unsur bahasa Arab yakni penguasaan membaca teks Arab memiliki hubungan korelasi yang signifikan

dengan keterampilan berbahasa Arab. Karena dengan penguasaan kaedah nahwu yang baik akan mempermudah seseorang dalam menguasai keterampilan membaca teks Arab. Selain dengan penguasaan kompetensi membaca teks Arab yang baik, perlu juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga hal tersebut akan mempermudah dalam penguasaan keterampilan membaca teks Arab dengan baik. Dengan lingkungan yang kondusif, mahasiswa akan termotivasi dan minat belajar bahasa Arab semakin meningkat terutama dalam keterampilan membaca. Gaya dan metode mengajar digunakan dosen serta sarana dan prasarana yang memadai juga sangat mempengaruhi minat baca dari mahasiswa. Dilihat dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara penguasaan kaedah nahwu dengan kemampuan membaca teks bahasa Arab mahasiswa semester VI.

Rekomendasi untuk peneliti yang akan datang adalah melakukan banyak penelitian berkaitan dengan tema ini karena kemampuan membaca teks Arab mempunyai peran penting dalam mempengaruhi keterampilan berbahasa Arab.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, Muhammad. (2021). Pembentukan Lingkungan Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Fattah (STITAF) Siman Lamongan. *Cendekia*. 13 (01) 42-54. <https://doi.org/10.37850/cendekia.v13i01.163>
- Ahyar, Haerul. (2018). Penguasaan Mufradat Dan Qawā'id Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. 4. 259-74. <https://doi.org/10.14421/almahara.2018.04.2-06>
- Esi, Endang Purwaningsih, and Okianna. (2016) Peranan Guru Sebagai Fasilitator Dan Motivator Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di Kelas XI SMK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 5, (10) <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/17132>
- Fatimah, Nuraini. (2016). Implementasi Cooperative Learning Tipe Think-Pair-Share dalam Pembelajaran Bercerita di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Penelitian Humaniora* 16, (2) 90-98. <https://doi.org/10.23917/humaniora.v16i2.1862>
- Kholiq, Ilham Nur. (2017). Korelasi Antara Penguasaan Qawaid Dan Mufradat Dengan Penguasaan Maharah Al Qiraah Dan Maharah Al Kitabah Dalam Kemahiran Berbahasa Arab Di Madrasah Aliyah Alamiriyah Blokagung Banyuwangi. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* 6, (2) 43-58.
- Mania, Sitti. (2017). Observasi Sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 11, (2) 220-33. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>



- Nisa, Maudlotun. Politik Pendidikan Bahasa Arab di Perguruan Tinggi : Analisis Wacana atas Program Studi Bahasa Arab di UIN Jakarta dan UI," May 2018. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/41661>
- Peneliti. Nilai Tes Tertulis Mahasiswa/I Semester V Pendidikan Bahasa Arab STAIN Bengkalis. PBA STAIN Bengkalis, November 15, 2021
- Ratnaningtyas, Oktavia. (2015). Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Di Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) Universitas Islam Negeri Malang." *Tafáqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman* 3, (2) 57-73. <https://doi.org/10.52431/tafaqquh.v3i2.47>
- Ridlo, Ubaid. (2015). Model Pembelajaran Bahasa Arab Materi Al-Qawa'id Alnahwiyah." *AL-MA'RIFAH: Jurnal Budaya, Bahasa, Dan Sastra Arab* 12, (2) 46-57. <https://doi.org/10.21009/almakrifah.12.02.05>
- Ritonga, Mahyudin. (2015). Pandangan Para Ahli Bahasa Tentang Bahasa Serapan Dalam Al-Quran. *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies* 11, (1) 1-28. <https://doi.org/10.18196/AIIJIS.2015>
- Sauri, Sofyan. (2020). Sejarah Perkembangan Bahasa Arab dan Lembaga Islam di Indonesia. *Insancita* 5,(1) 73-88. <https://doi.org/10.2121/incitajisisea.v5i1.1332>